

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti memulai pendekatan penelitian dengan menggunakan tahapan melalui pencarian data dan rekomendasi yang didapatkan, dan peneliti mempertimbangkan beberapa aspek yaitu (1) Pengetahuan mendasar mengenai perkawinan semarga Toga Sihombing (2) Pengalaman yang dimiliki informan melakukan perkawinan semarga Toga Sihombing (3) Pengetahuan mengenai pernikahan adat Batak serta larangannya. Pengumpulan data informan dilaksanakan selama dua bulan melalui media daring dan komunitas marga Toga Sihombing, sehingga didapatkan 9 orang narasumber yang terdiri dari kalangan yang berbeda dengan konsentrasi yang sama.

3.1.2 Metode Penelitian

Pada penelitian “Analisis Perkawinan Satu Marga Toga Sihombing Sebagai Perkawinan Tabu Di Era Modern” peneliti menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah studi yang hanya memfokuskan pada satu kelompok manusia atau pada satu peristiwa saja. Teknik pada studi kasus ini merupakan deskripsi yang ada terhadap individu. Pada studi kasus ini diperlukan adanya masalah yang kemudian akan dipecahkan permasalahannya oleh para peneliti dimana peneliti harus dapat memahami masalah dan memungkinkan dengan dikembangkannya menjadi suatu kerangka analisis guna memecahkan masalah tersebut.

Peneliti melakukan kajian mendalam dari berbagai literatur (buku, jurnal dan penelitian terdahulu) untuk mempersiapkan pertanyaan yang dapat dijelaskan se-objektif mungkin, setelah itu peneliti memperoleh data, yaitu dari data pengalaman individu. Data yang berasal dari pengalaman individu ini merupakan bahan penjelasan mengenai apa yang telah dialami oleh individu tersebut yang menjadi subjek penelitian, jika menurut ilmu Sosiologi diistilahkan *Human Document*. Manfaat data pengalaman individu ini adalah peneliti dapat memperoleh suatu pandangan dari dalam melalui reaksi,

tanggapan, interpretasi dan penglihatan individu subjek penelitian serta dapat memperdalam informasi secara kualitatif secara detail. Informasi dari narasumber dapat diperoleh dengan metode observasi, *interview*, dokumentasi dan lain sebagainya. Beberapa pertanyaan yang telah dipaparkan oleh peneliti dan peneliti mendapat jawaban dari pengalaman individu sesuai dengan keadaan secara komprehensif, *actual*, namun mudah dipahami oleh pembaca.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Informan pada penelitian kualitatif berkaitan dengan langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis. Partisipasi penelitian merupakan seseorang yang menjadi sumber informasi bagi penelitian baik orang ataupun Lembaga (kelompok atau organisasi). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah pengamat, penatua adat, masyarakat *Toga Sihombing* yang menikah sesama marga, mahasiswa marga *Toga Sihombing* di Kota Bandung dan Kota Cimahi. Dalam penelitian kualitatif, terdiri dari tiga macam informan yaitu informan kunci (*key person*), informan pendukung dan informan tambahan. Kunci dasar informan ini adalah penguasaan informasi dari informan dan secara logika bahwa tokoh kunci pada proses sosial harus menguasai informasi mengenai hal tersebut. Berikut informan peneliti gunakan sebagai narasumber pengumpulan data :

TABEL 3.1
DATA PARTISIPAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Jenis Informan
1	Anto Hutasoit	Laki-laki	60 tahun	Penatua Adat/Majelis Gereja/ Menikah Sesama Marga	Informan Kunci

2	Bekman Hutasoit	Laki-Laki	47 tahun	Penatua Adat / Ketua Marga Hutasoit Kota Cimahi	Informan Kunci
3	Purnama Nababan	Perempuan		Masyarakat Toga Sihombing/Menikah Sesama Marga	Informan Pendukung
4	Hotman Hutasoit	Laki-Laki	44 tahun	Masyarakat Toga Sihombing/Menikah Sesama Marga	Informan Pendukung
5	Fernanda Silaban	Perempuan	23 tahun	Masyarakat Toga Sihombing / Mahasiswa	Informan Tambahan
6	Nurchaya Sihombing	Perempuan	22 tahun	Masyarakat Toga Sihombing / Mahasiswa	Informan Tambahan
7	Elda Safitri Nababan	Perempuan	21 tahun	Masyarakat Toga Sihombing / Mahasiswa	Informan Tambahan
8	Rani Meika Nababan	Perempuan	22 tahun	Masyarakat Toga Sihombing / Mahasiswa	Informan Tambahan

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi daerah Kota Bandung, melalui wawancara mendalam dan daring. Kota Bandung terletak batas-batas sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Bandung

- Batas Selatan : Kabupaten Bandung
- Batas Timur : Kabupaten Bandung
- Batas Barat : Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi

Peneliti menetapkan wawancara mendalam dan via daring, lokasi yang digunakan adalah Kota Bandung, Cijerah Kab. Bandung Kulon tepatnya terdapat perkumpulan adat Batak marga Hutasoit dan beberapa Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam pendekatan kualitatif, suatu pengumpulan data sebagai suatu metode dan teknik analisis data. Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling *independent* terhadap semua metode pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi, studi dokumentasi, serta metode baru seperti metode visual atau metode pencarian informasi melalui internet.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pengamatannya melalui hasil kerja sang pengamat. (Bungin, 2007, hlm. 118). Dari pengertian observasi di atas, metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan atau penginderaan. Seseorang yang melakukan pengamatan dengan metode observasi, tidak selamanya menggunakan pancaindra, tetapi bisa dikaitkan dengan panca indra lainnya, seperti apa yang peneliti dengar, yang peneliti alami, bahkan yang peneliti rasakan dari sentuhan kulitnya.

Dalam melakukan metode observasi ini, pengamat harus memahami apa yang hendak direkam. Dan melakukan pencatatan secara langsung, jika tidak dilakukan biasanya peneliti dihadapkan dengan keterbatasan daya ingat. Selain itu, membangun hubungan baik dengan antara pengamat/peneliti dan objek pengamatan. Dengan menjaga hubungan baik dan harmonis, antara keduanya merupakan prasyarat agar objek pengamat dapat menerima penelitian tanpa harus mencurigainya.

Dengan demikian, observasi yang dilakukan secara langsung dan menggunakan panca indra pada tubuh peneliti sebagai instrumen itu sendiri. Peneliti melakukan observasi di Kota Bandung di daerah Cijerah dan Kota Cimahi jalan Permata serta mahasiswa yang tinggal di Kota Bandung daerah Gegerkalong, dimana keberadaan masyarakat Toga Sihombing bertempat tinggal. Hal yang diobservasi adalah bagaimana pelaksanaan pernikahan semarga dan cara mereka melestarikan pernikahan budaya Batak. Peneliti langsung melakukan observasi dan turun ke lapangan untuk melihat kondisi yang sebenarnya, dan mencatat dan mendokumentasi oleh pengamat/peneliti selama observasi di lapangan.

3.3.2 Wawancara Mendalam

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data dengan tujuan penelitian menggunakan sistem tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber (Burhan, 2007, hlm.111). Narasumber dan pewawancara ini terlibat dalam kehidupan sosial yang cukup lama. Pewawancara ini yang mengatur materi apa saja yang akan ditanyakan dan waktu yang ditentukan.

Pewawancara merupakan orang atau individu yang menggunakan metode wawancara sekaligus yang bertindak sebagai seorang “pemimpin”. Sedangkan informan adalah seseorang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Syarat menjadi seorang informan adalah orang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu penelitian. Namun, terkadang informan pun dapat menentukan perannya dalam hal kesepakatan mengenai penentuan waktu akan wawancara di mulai atau mengakhiri wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada penatua adat masyarakat marga Toga Sihombing, masyarakat marga Toga Sihombing yang menikah sesama marga, wawancara yang dilaksanakan dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi dari informan yang diwawancarai. Wawancara dilaksanakan secara langsung, tatap muka kepada setiap informan untuk memperkuat data yang diperlukan dengan melakukan dokumentasi dan merekam setiap hasil wawancara berlangsung.

3.3.3 Studi dan Literatur

Teknik ini membantu peneliti untuk memperkuat landasan penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan. Studi literatur menurut Danial dan Warsiah (2009) yaitu mencari data mengenai informasi-informasi atau variabel berupa catatan, transkrip, majalah, buku-buku dan sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan membaca, mempelajari dan mengkaji literatur untuk mendapatkan gambaran secara jelas dalam mengerjakan penelitian. Selain itu nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yang nantinya akan dibuat metasintesis sebagai pendukung pengumpulan data sekunder.

3.3.4 Dokumentasi

Pengumpulan informasi atau data-data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan setiap kegiatan dan setiap objek yang menguatkan data. Dokumentasi dapat berupa tulisan, rekaman, gambar dan sebagainya. Setelah semua data yang didapat dari kegiatan wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi.

3.4 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal persiapan, peneliti mencari informasi mengenai informasi yang terkait meliputi tokoh adat masyarakat Batak Toba, serta masyarakat yang bersedia dan memenuhi kriteria pada penelitian ini. Hal ini agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini harus melakukan pengenalan terhadap lapangan yang akan diteliti dengan tujuan agar mengenal situasi dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan penelitian. Peneliti harus melaksanakan pendekatan secara personal maupun interpersonal dengan informan yang berlatarbelakang etnis marga Toga Sihombing. Setelah melakukan tahap pengenalan, selanjutnya Menyusun rancangan penelitian.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap utama dalam penelitian. Dimana seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, namun peneliti terlebih dahulu harus mempersiapkan peralatan untuk mempermudah dan

membantu peneliti saat terjun ke lapangan, seperti alat tulis, perekam, dan kamera. Peralatan yang mendukung tersebut sangat membantu peneliti dalam mendokumentasikan hasil catatan lapangan selama proses pelaksanaan penelitian. Langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Observasi dan juga wawancara dilaksanakan dengan para informan, seperti tokoh adat, masyarakat marga Toga Sihombing yang bersedia dan sukarela meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dari pengetahuan yang informan ketahui tentang permasalahan yang akan di bahas oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data menurut Syugiono (2010, hlm. 339) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, catatan lapangan dan sebagainya, sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya dianalisis, diolah, dijabarkan, memilih yang lebih penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data menurut Daymon (2008, hlm. 369) adalah pemilihan, pemusatan, pengabstraksian dan pengtransformasian data kasar dari lapangan. Reduksi data merupakan cara penyajian data, data yang diperoleh dari lapangan masih belum tersusun rapih sehingga peneliti harus mencatat secara rinci dan teliti. Dalam reduksi data berdasarkan urutan informan sesuai jenisnya, adapun jenis informan yaitu (1) Informan Kunci (*Key Informan*) (2) Informan Pendukung dan (3) Informan Tambahan. Setelah ketiga sesuai dengan klasifikasinya, data diorganisasikan agar sifatnya lebih terstruktur dan sistematis sehingga pola pembahasan mudah dipahami dan dapat dibaca secara sistematis dimulai dari data yang didapat dari sudut pandang ahli sampai kepada data yang diperoleh dari informasi mengenai perkawinan semarga Toga Sihombing, orientasi ini peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan yang memudahkan pembaca memahami substansi dari penelitian berdasarkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses dalam bentuk uraian singkat. Menurut Yuni (2011) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat narasi. Penyajian data pada penelitian ini digunakan untuk menyusun informasi mengenai perkawinan sesama marga Toga Sihombing sebagai fenomena dalam masyarakat untuk memudahkan memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti.

3.5.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau pengambilan kesimpulan yaitu tahap akhir pada analisis data kualitatif. Kesimpulan ini disusun sesingkat mungkin dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Dalam tahap akhir ini, peneliti mencoba menarik kesimpulan yang diharapkan dapat menjadi temuan baru dari hasil penelitiannya yang sebelumnya pernah ada, serta verifikasi data dalam penelitian. Kesimpulan ini berisikan tentang analisis perkawinan sesama marga Toga Sihombing sebagai perkawinan tabu di era modern dari berbagai pendapat informan yang didapat, tentunya kesimpulan ini merupakan hasil dari proses-proses yang dilakukan melalui tahap reduksi data dan penyajian data.

3.6 Uji Keabsahan Data

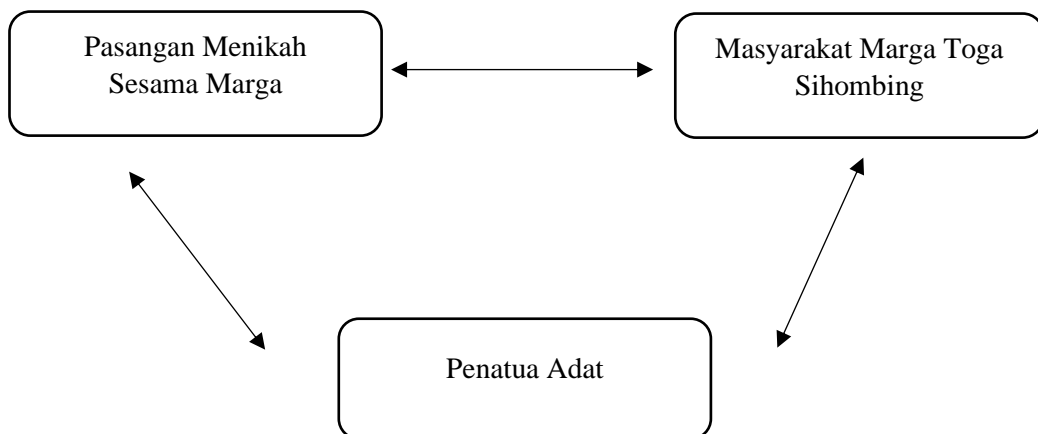
a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2017:272) data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang sama, mana yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

Ketiga atau informan dalam penelitian ini akan dilakukan pengecekan data menggunakan cara triangulasi sumber adalah tokoh adat, pasangan yang menikah sesama marga Toga Sihombing dan masyarakat marga Toga Sihombing.

Gambar 3.1

Teknik Triangulasi Sumber Data



(Sumber: Sugiyono, 2009, hlm. 126)

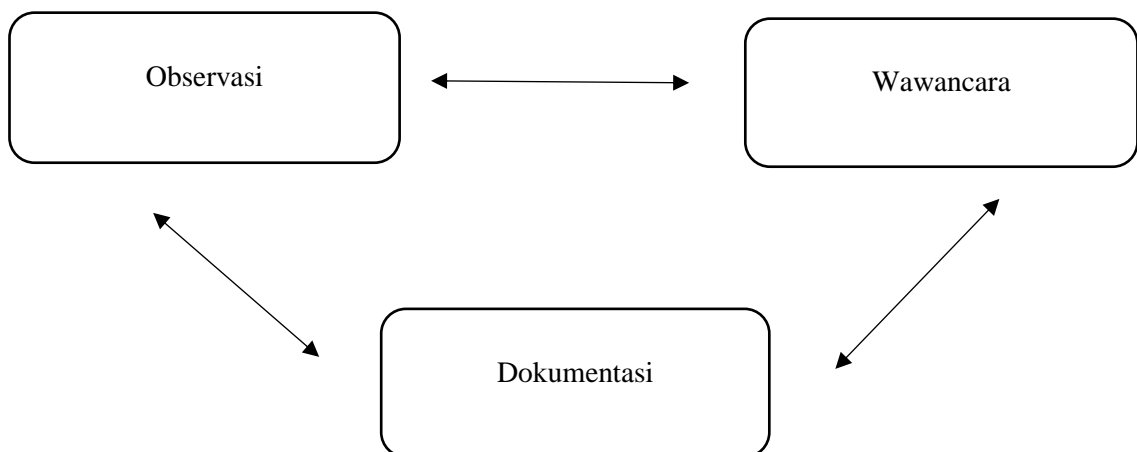
b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data lapangan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda.

3.2 Triangulasi Cara Memperoleh Data

Gambar 3.2

Triangulasi Cara Memperoleh Data



(Sumber: Diadaptasi dari Moleong, 2005, hlm. 331)

Dari diagram tersebut dijelaskan bahwa didalam triangulasi teknik terdapat tiga teknik yang akan memperoleh data yaitu wawancara, teknik observasi dan teknik dokumen. Hal ini dilakukan supaya dalam hasil penelitian terdapat hasil yang sinkron dalam penelitian yang telah dilakukan.

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahapan Pra Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti di pra penelitian sebagai berikut :

- a) Peneliti memilih masalah mengenai Analisis Perkawinan Sesama Marga Toga Sihombing Sebagai Perkawinan Tabu Di Era Modern yang merupakan langkah awal dari suatu kegiatan penelitian.
- b) Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai Analisis Petkawinan Sesama Marga Toga Sihombing.
- c) Merumuskan macam-macam permasalahan yang akan diteliti selama penelitian.
- d) Menentukan judul dan lokasi yang sesuai untuk kemudian dilakukan penelitian
- e) Menyusun proposal skripsi surat perizinan dan *interview guide* kepada beberapa mahasiswa marga Toga Sihombing.

3.6.2 Tahap Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu terhadap subjek dan objek penelitian yang akan di teliti, supaya kesepakatan yang saling mendukung antara peneliti dan informan/subjek, objek penelitian.

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk dapat melakukan penelitian kepada narasumber 1 yaitu Bapak Anto Hutasoit, sebagai tokoh adat Batak, Penatua Adat.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk dapat melakukan penelitian kepada narasumber 2 yaitu Bapak Ryan Hutasoit, sebagai tokoh adat Batak, Penatua Adat.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk dapat melakukan penelitian kepada narasumber 3 yaitu Ibu Purnama Nababan, sebagai masyarakat yang menikah sesama marga Toga Sihombing.

3.6.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti harus melakukan wawancara, dokumentasi, dan beberapa akses media dan relasi antar kota, melalui media daring, dikarenakan kondisi *pandemic Covid-19* yang sedang melanda di Indonesia dan aturan Protokol Kesehatan yang berlaku di setiap daerah. Kemudian melakukan wawancara kepada informan dengan membawa instrumen atau pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dari informan.

3.7 Diagram Alur Kerja

Gambar 3.3
Diagram Alur Kerja

